

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) atau *Research-based Development*, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut. Produk dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan (*need assesment*).

Metode penelitian pengembangan juga diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan suatu produk tertentu dan diuji keefektifan dan kelayakan produk tersebut. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk benda ataupun perangkat keras (*hardware*) maupun berbentuk perangkat lunak (*software*) yaitu sebagai contoh program komputer.¹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

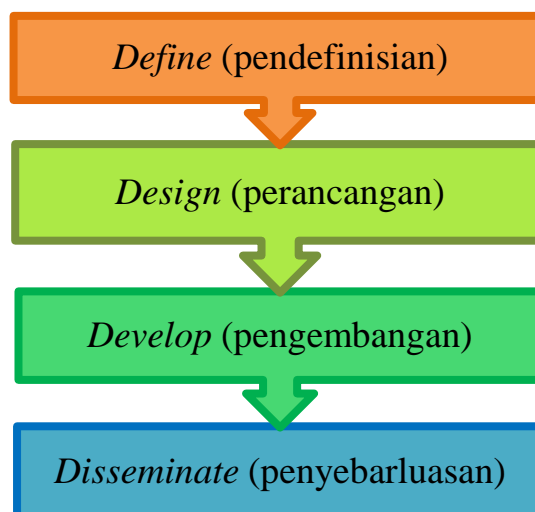
Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Amanah Kelurahan Landasan Ulin Kecamatan Lianggang Banjarbaru. Objek pada penelitian ini yaitu pengembangan media kartu bergambar pada pendidikan multikultural di TK Amanah Kelurahan Landasan Ulin, Kecamatan Lianggang Banjarbaru.

¹Aprilian Tri Wulandari, "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi siswa kelas VI SDN Kudungoleng 04 Brebes", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 42-43.

C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini, model pengembangan yang menjadi acuan yaitu menggunakan model 4D. Model 4D adalah model pengembangan perangkat pembelajaran dan singkatan dari *Define* (pendefinisian), *Design* (rancangan), *Development* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran) yang dikembangkan oleh Thiagarajan.²

Penggunaan empat tahapan diatas dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar I. Alur model pengembangan 4D (S. Thiagarajan, dkk).

Berikut merupakan tahapan dari model pengembangan 4D.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian ini berguna untuk menentukan apa yang diperlukan didalam proses pembelajaran dan mengumpulkan informasi terkait dengan produk yang akan dikembangkan, untuk keadaan sekolah yang

²Dian Kurniawan dan Sinta Verawat Dewi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Media Screencast O-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4D Thiagarajan", dalam *Jurnal Siliwangi*, Vol. 3, No. 1, 2017, h. 216.

menjadi objek dalam penelitian ini, lingkungan sekolah sudah mendukung adanya proses pembelajaran.³

Tahap pendefinisian ini digunakan untuk menentukan apa yang diperlukan oleh sekolah dan mencari informasi terkait produk yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran. Ketika melakukan observasi disekolah untuk mencari informasi terkait produk yang perlu dikembangkan, dan menemukan fasilitas dalam hal media pembelajaran tentang pendidikan multikultural yang belum memadai sehingga peneliti dapat menentukan produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran pendidikan multikultural. Sehingga sangat cocok untuk dijadikan bahan penelitian dalam pembuatan media pembelajaran yang sederhana namun menarik.

Dalam tahap pendefinisian ini terbagi menjadi beberapa langkah, yaitu:

a. Analisis Awal - Akhir

Langkah analisis awal akhir ini digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar dalam pengembangan produk. Pada langkah inilah dimunculkan bukti-bukti media dan cara penyelesaian sehingga bisa memudahkan dalam menentukan langkah awal dari pengembangan produk.⁴

³Marwah Ahmad Maulana, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Leaflet* pada Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI MAN 1 Makassar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017, h. 36.

⁴Dian Kurniawan dan Sinta Verawat Dewi, "Pengembangan Perangkat"..., h. 216.

Sebelum menentukan produk yang akan dikembangkan peneliti melakukan observasi dan mencari informasi disekolah untuk mengetahui produk yang akan dikembangkan dan dapat sesuai dengan apa yang diperlukan oleh sekolah. Disekolah tersebut terdapat fasilitas dalam hal media pembelajaran pada pendidikan multikultural yang belum memadai sehingga peneliti pun menemukan langkah awal terkait produk apa yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar atau *flashcard*.

b. Analisis Peserta Didik

Pada langkah analisis peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik dengan mempertimbangkan kemampuan, ciri, dan pengalaman peserta didik, baik secara kelompok ataupun individu. Dari hasil analisis inilah yang akan dijadikan acuan dalam merancang pengembangan media pembelajaran.⁵

Pada kasus ini di Taman Kanak-kanak Amanah terdapat peserta didik yang berlatar belakang beraneka ragam agama, suku, dan bahasa. Sehingga peserta didik di sekolah ini diajarkan tentang pendidikan multikultural terkait pentingnya kebersamaan, dan indahnya beraneka ragam perbedaan. Namun dalam hal pengajaran, guru hanya mengajarkan secara sekilas dan dengan menggunakan media yang seadanya. Sehingga dalam hal ini perlu dibuat media agar pendidikan multikultural di TK Amanah lebih optimal dan efektif. Dengan demikian adanya media yang

⁵Dian Kurniawan dan Sinta Verawat Dewi, "Pengembangan Perangkat" ..., h. 216.

akan dikembangkan ini diharapkan peserta didik akan lebih mudah belajar dan memahami tentang pendidikan multikultural.

c. Analisis Tugas

Tujuan dari analisis tugas yaitu untuk mengetahui tugas utama yang akan dibahas dalam pengembangan media pembelajaran tentang materi pendidikan multikultural yang akan dikembangkan melalui media kartu bergambar yang disusun berdasarkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tingkat pencapaian perkembangan anak.⁶

Berikut tingkat pencapaian perkembangan anak yang termuat dalam Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014:

Tabel I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain
Sosial-emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain 2. Menunjukkan sikap toleran⁷

Adapun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang disusun berdasarkan dengan materi pendidikan multikultural untuk kelompok B yaitu sebagai berikut:

⁶Dian Kurniawan dan Sinta Verawat Dewi, "Pengembangan Perangkat"..., h. 216.

⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2014, h. 21-29.

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) yaitu kompetensi sikap spiritual
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) yaitu kompetensi sikap sosial
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) yaitu kompetensi pengetahuan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) yaitu kompetensi keterampilan

Tabel II Kompetensi Dasar dan Indikator Anak Usia 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar (KD) atau Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun	Indikator
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta • Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati (toleransi) agama orang lain • Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi dengan orang lain • Menghargai/hak/pendapat/karya orang lain • Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru atau peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima perbedaan teman dengan dirinya • Menghargai karya teman • Menghargai pendapat-pendapat teman dan mendengarkan dengan sabar pendapat teman • Senang berteman dengan semuanya
2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun
3.7 Mengenal lingkungan sosial, keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	-

d. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan untuk mengidentifikasi materi yang akan diajarkan, dan menyusun materi secara sistematis yang akan masuk pada media atau bahan ajar. Tujuan dari analisis materi yaitu untuk menentukan isi cerita pada media kartu bergambar yang akan dikembangkan.⁸

Dalam penelitian ini, karena sekolah yang diteliti memiliki peserta didik dengan berbagai macam ragam agama, suku, dan bahasa sehingga cerita atau tema yang akan digunakan dalam pengembangan media gambar berseri ini yaitu tentang pendidikan multikultural.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator yang lebih spesifik dan disesuaikan dengan hasil analisis tugas dan analisis materi yang telah dilakukan sebelumnya.⁹

Tujuan pembelajaran dengan dikembangkannya produk ini adalah agar peserta didik dapat memahami tentang materi dari setiap gambar yang termuat dalam media kartu bergambar tentang pendidikan multikultural. Perumusan tujuan pembelajaran ini disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan yang termuat dalam Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan berdasarkan kompetensi dasar dan indikator kurikulum 2013.

⁸ Dian Kurniawan dan Sinta Verawat Dewi, "Pengembangan Perangkat"..., h. 216.

⁹ Dian Kurniawan dan Sinta Verawat Dewi, "Pengembangan Perangkat"..., h. 216-217.

Berikut perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator anak usia 5-6 tahun:

Tabel III Perumusan Tujuan Pembelajaran

KD	Indikator	Materi
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta • Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan 	Mengenal nama Tuhan dan agama yang dianut serta mengetahui hari besar agama
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati (toleransi) agama orang lain • Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan 	Mengajarkan sikap toleransi
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi dengan orang lain • Menghargai/hak/pendapat/karya orang lain • Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru atau peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan 	Mengajarkan sikap peduli dan mau membantu orang lain
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima perbedaan teman dengan dirinya • Menghargai karya teman • Menghargai pendapat-pendapat teman dan mendengarkan dengan sabar pendapat teman • Senang berteman dengan semuanya 	Mengajarkan sikap toleransi
2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun 	Mengajarkan sikap sopan santun kepada orang lain
3.7 Mengenal lingkungan sosial, keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	-	Mengenalkan lingkungan yaitu tempat tinggal, tempat ibadah, bahasa, budaya dan adat istiadat

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Berdasarkan masalah yang terjadi dilapangan, pada tahap ini peneliti mulai menentukan solusi yang tepat untuk produk yang dituangkan dalam perencanaan. Sehingga tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah tahap perancangan. Tujuan dari tahap rancangan ini adalah untuk merancang sebuah media kartu bergambar yang bisa membantu pembelajaran tentang pendidikan multikultural. Peneliti telah menetapkan topik yang dipilih dalam pengembangan media kartu bergambar untuk pendidikan multikultural. Pada tahap ini peneliti akan membuat rancangan desain dari gambar lengkap dengan jalan cerita yang akan ditampilkan. Tahap ini memiliki beberapa langkah meliputi:

a. Pemilihan Media

Selanjutnya dilakukan langkah pemilihan media agar mengetahui media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pendidikan multikultural sehingga sesuai dengan keperluan anak. Dipilihnya media ini agar menyesuaikan analisis peserta didik, analisis konsep, dan analisis tugas, karakteristik target pengguna, serta rencana penyebaran nantinya. Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.¹⁰

Dalam pemilihan media, pada sekolah yang diteliti terdapat fasilitas dalam hal media pembelajaran pada pendidikan multikultural yang belum memadai sehingga peneliti pun menemukan langkah awal

¹⁰ Dian Kurniawan dan Sinta Verawat Dewi, "Pengembangan Perangkat" ..., h. 217.

terkait produk apa yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran dalam bentuk kartu gambar atau *flashcard*. Pemilihan media ini berdasarkan pada permintaan dan keperluan dari pihak sekolah yang tentunya sudah menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

b. Pemilihan Format

Pada langkah pemilihan format yang dilakukan pada langkah awal agar format yang telah dipilih sesuai dengan materi pendidikan multikultural. Begitu juga dengan pemilihan bentuk penyajian akan disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Pada langkah pemilihan format ini dimaksudkan agar merancang isi media kartu bergambar, kemudian membuat desain gambar yang terdiri dari desain tulisan, *layout*, dan gambar.

c. Rancangan Awal

Rancangan awal atau desain awal yang dimaksud adalah rancangan media yang dibuat sebelum uji coba. Media yang dihasilkan pada tahap ini disebut *Draft I*.¹¹

Media kartu bergambar yang telah dibuat peneliti sebelum uji coba yang kemudian diberi masukan oleh dosen pembimbing. Dari masukan tersebut akan digunakan untuk memperbaiki media kartu bergambar yang telah dibuat. Setelah mendapatkan saran dan melakukan revisi, kemudian akan dilakukan tahap validasi oleh beberapa ahli. Rancangan ini berupa *Draft I* dari media kartu bergambar.

¹¹ Dian Kurniawan dan Sinta Verawat Dewi, "Pengembangan Perangkat" ..., h. 217.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini ditujukan untuk menghasilkan media kartu bergambar yang baik dan telah direvisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing dan ahli dan uji coba kepada anak didik. Pada tahap ini terdiri dari dua langkah yaitu:

a. Validasi Ahli (*expert appraisal*)

Fungsi dari validasi ahli agar memvalidasi konten materi pendidikan multikultural pada media gambar berseri sebelum dilakukan uji coba dan dari hasil validasi ini akan digunakan untuk merevisi produk awal. Setelah media gambar berseri disusun kemudian akan dilakukan tahap validasi oleh dosen ahli materi, dan dosen ahli media yang kemudian akan diketahui apakah media gambar berseri tersebut layak atau tidak untuk diterapkan. Dari hasil validasi ini yang kemudian digunakan untuk bahan perbaikan agar media kartu bergambar yang dikembangkan menjadi lebih sempurna. Setelah divalidasi dan direvisi, kemudian akan diujikan kepada anak didik dalam tahap uji coba lapangan terbatas.

b. Uji Coba Produk (*development testing*)

Setelah dilakukan validasi oleh ahli dan telah direvisi, kemudian dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan untuk melihat apakah produk yang dihasilkan layak dan dapat terbaca dengan jelas serta mudah dipahami.

Pada uji coba ini mengadopsi dari tahap uji coba model pengembangan *dick and carey* dimana pada uji coba produk pengembangan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.¹²

4. Penyebarluasan (*Disseminate*)

Tahap ini bertujuan untuk melakukan tes validasi terhadap produk yang telah diujicobakan dan direvisi, kemudian menyebarluaskan produk akhir media kartu bergambar kepada guru dan peserta didik di Taman Kanak-kanak Amanah Kelurahan Landasan Ulin Kecamatan Lianggang Banjarbaru.¹³

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran siswa. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan awal di lapangan. Pada observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan secara langsung di TK yang akan digunakan sebagai tempat penelitian dan implementasi produk media pembelajaran. Sehingga dapat pertimbangan dari proses pengembangan media pembelajaran yang diperlukan.

¹²Yaumil Qoriah, (ed.), *The Development Prehistoric Of Jember Tourism Module Using Dick And Carey Model*”, dalam *Jurnal Historica*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 105.

¹³Dian Kurniawan dan Sinta Verawat Dewi, “Pengembangan Perangkat” ..., h. 217.

2. Wawancara

Pada saat melakukan observasi, peneliti akan melakukan tanya jawab atau wawancara kepada kepala sekolah ataupun guru-guru di sekolah tersebut. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan untuk mengetahui hal apa yang diperlukan sekolah serta mengumpulkan data tentang seperti apa pembelajaran multikultural di TK Amanah yang akan digunakan sebagai tempat implementasi produk. Dari hasil wawancara kemudian dilakukan analisis dengan menjabarkan hasil dari wawancara tersebut sehingga mendapat pengembangan media yang sesuai dengan usia dan karakteristik anak dan seperti apa bentuk yang diinginkan oleh para guru.

3. Angket

Angket diberikan kepada dua orang ahli validasi untuk memberikan penilaian, masukan dan saran terhadap media yang dikembangkan.

E. Desain Uji Coba Produk

Produk berupa media pembelajaran ini perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kualitas dan kelayakannya, dalam tahap uji coba produk ini, akan dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi: desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data. Tujuan dari uji coba produk ini adalah untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan.

1. Desain Uji Coba

Uji coba pada pengembangan media pembelajaran ini akan dilakukan melalui tahap validasi ahli. Validator akan memvalidasi media pembelajaran agar dapat diketahui kekurangan yang masih ada. Hasil dari validasi ahli akan menjadi bahan untuk membuat revisi produk.

2. Subjek Uji Coba

Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Amanah Kelurahan Landasan Ulin Kecamatan Lianggang Banjarbaru dengan jumlah uji coba perorangan 1 orang, uji coba kelompok kecil 8 orang, dan uji coba lapangan 15 orang.

3. Jenis Data

Jenis data dari pengembangan ini berupa gabungan dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil validasi ahli yang berupa tanggapan dan saran-saran perbaikan sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui kegiatan penilaian persentase kelayakan produk dari para ahli.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan sejumlah data maka diperlukan instrumen berupa angket yang akan dipaparkan pada tahap validasi ahli dan pedoman wawancara terhadap anak untuk mengetahui perasaan anak saat melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran ini. Instrumen ini bertujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam pengembangan media pembelajaran kartu bergambar untuk pendidikan multikultural ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data validasi ahli tentang proses pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan mempertimbangkan masalah, komentar, dan masukan berupa saran-saran dari ahli. Tahap ini dilakukan dengan memberikan indikator penilaian kemudian memberikan skala penilaian dari angka 1 – 4, dengan memberikan tiga pilihan jawaban yaitu media belum bisa digunakan, media bisa digunakan namun harus melalui tahap revisi dan media bisa digunakan tanpa melalui tahap revisi yang disertakan dengan masukan/komentar. Selanjutnya hasil dari skala tersebut akan peneliti jadikan sebagai pedoman untuk merevisi media pembelajaran yang dikembangkan.